

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A
TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MIS LAMGUGOB BANDA ACEH
PADA MATA PELAJARAN IPS**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NOLI YANA
NIM. 201325130**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS A
TEACHER HERE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MIS LAMGUGOB BANDA ACEH PADA MATA
PELAJARAN IPS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Beban Studi Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

NOLIYANA

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM.201325130

Disetujui Oleh:

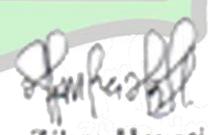
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I.

Pembimbing II.


Dr. Saifulah, M.Ag
NIP.197204062001121001

 17/1/18
Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIS LAMGUGOB BANDA ACEH PADA MATA PELAJARAN IPS

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 25 Juni 2018 M
11 Syawal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

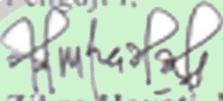
Ketua


Dr. Saifulloh, M.Ag
NIP. 197204062001121001

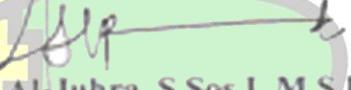
Sekretaris


Ummahati, S.Pd.I

Penguji I,


Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Penguji II,


Al-Juhra, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198204182009011014

A R Mengetahui Y
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jarussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razadi, S.H., M.Ag
NIP. 195903091983031001



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui perjuangan panjang, guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh Pada Mata Pelajaran IPS”**.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Saifullah, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih turut pula penulis ucapkan kepada Ibu Zikra Hayati, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah menyumbangkan pikiran serta saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda Suhermi, Ibunda Nafisah, kakak dan adik saya Era Yana, Arjuna, Ade Saputra dan Melvi Maulida serta seluruh

keluarga karena berkat dukungan, dorongan dan kasih sayang serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan selaku Pembina Akademik (PA).
3. Bapak Dr. Saifullah, M.Ag, selaku pembimbing pertama dan Ibu Zikra Hayati, M.Pd, selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Azhar, M. Pd sebagai Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, M.A. sebagai Wakil Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
6. Kepala Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh, staf dewan guru beserta siswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.
7. Para pustakawan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka Wilayah, Pustaka Baiturrahman dan pustaka lainnya yang telah banyak membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2013 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun demikian kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul kalam semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin YaRabbal'alam.

Banda Aceh, 17 Juli 2018
Penulis,

Noli Yana



DAFTAR ISI

	Halaman
COVER SKRIPSI	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
F. Hipotesis	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Hakikat Pembelajaran IPS	12
B. Strategi Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i>	14
C. Kajian Materi Peristiwa Mengisi Kemerdekaan.....	19
D. Penelitian Yang Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Instrumen Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32

1. Sarana dan Prasarana	32
2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	33
3. Data Siswa	33
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	33
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.....	9
Tabel 3. Control Group Pretest Postest Design.....	25
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh	32
Tabel 4.2 Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh	33
Tabel 4.3 Data Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh	33
Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Penelitian	34
Tabel 4.5 Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas V_B (Kelas Eksperimen).....	34
Tabel 4.6 Data Nilai <i>Postest</i> Kelas V_B (Kelas Eksperimen).....	35
Tabel 4.7 Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas V_A (Kelas Kontrol).....	36
Tabel 4.8 Data Nilai <i>Postest</i> Kelas V_A (Kelas Kontrol)	37
Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	38
Tabel 4.10 Uji Normalitas Sebaran Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	40
Tabel 4. 11 Luas Di Bawah Lengkung kurva Normal dari O S/D Z	41
Tabel 4.12 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Postest</i> Kelas Eksperimen	43
Tabel 4.13 Uji Normalitas Sebaran Data Nilai <i>Postest</i> Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 4.14 Luas di bawah lengkung kurva normal dari O S/D Z	45
Tabel 4.15 Daftar distribusi frekuensi nilai <i>posttest</i> kelas kontrol	48
Tabel 4.16 Uji normalitas sebaran data nilai <i>posttest</i> kelas kontrol.....	49
Tabel 4.17 Luas di bawah lengkung kurva normal dari O S/D Z	50
Tabel 4. 18 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Postest</i> Kelas Kontrol)	53
Tabel 4.19 Uji Normalitas Sebaran Data Nilai <i>Postest</i> Kelas Kontrol	54

Tabel 4.20 Luas Di Bawah Lengkung kurva Normal dari O S/D Z55

Tabel 4.21 Hasil Pengolahan Data Penelitian.....60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	71
Lampiran 2	: Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Falkutas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry	72
Lampiran 3	: Surat Keterangan Izin Penelitian dari KEMENAG Banda Aceh	73
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada MIS Lamgugob Banda Aceh.....	74
Lampiran 5	: Lembar Validasi Instrumen.....	75
Lampiran 6	: Lembar <i>Pretest</i> dan Lembar Kunci Jawaban	79
Lampiran 7	: Lembar <i>Posttest</i> dan Lembar Kunci Jawaban.....	82
Lampiran 8	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)	85
Lampiran 9	: Lembar Aktivitas Siswa (LAS)	98
Lampiran 10	: Foto Penelitian	107
Lampiran11	: Lembar Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	110
Lampiran 12	: Tabel Daftar F.....	114
Lampiran 13	: Tabel Daftar H.....	115
Lampiran 14	: Tabel Daftar I.....	116
Lampiran 15	: Tabel Daftar G.....	119
Lampiran 16	: Daftar Riwayat Hidup	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) membahas tentang hubungan antara manusia dan lingkungannya di mana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat serta dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.¹ Pembelajaran IPS di sekolah merupakan pengintegrasian dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan, disajikan secara ilmiah untuk tujuan pendidikan. Pengintegrasian dari berbagai disiplin ilmu ini diharapkan mampu mencapai tujuan ilmu pendidikan itu sendiri.

Menurut Nur Hadi tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengenal diri mereka sendiri dan lingkungannya untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik, menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah atau memproses informasi, menolong siswa mengembangkan nilai.² Tujuan utama pembelajaran IPS berdasarkan kurikulum 2013 ialah untuk membina siswa menjadi warganegara yang mampu mengambil keputusan secara demokratis dan rasional yang dapat diterima oleh

¹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 173

²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 146

semua golongan yang ada di dalam masyarakat. Adapun rincian tujuan pembelajaran IPS adalah agar siswa memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional maupun global.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru IPS kelas V Ibu Dahliana S.Pd dan pengamatan (observasi) yang dilakukan di MIS Lamgugob Banda Aceh beliau mengatakan bahwa hasil belajar IPS masih rendah. Hal ini tampak pada gejala siswa masih ada yang sulit mengerjakan tugas yang diberikan dan nilai rata-rata ujian seluruh siswa masih tergolong rendah yaitu sebanyak 6,5. Setelah mewawancarai siswa, banyak siswa yang mengatakan bahwa IPS merupakan pelajaran yang membosankan dan kurang menantang karena kebanyakan materinya hanya berupa hafalan dan belajar hanya dengan mendengarkan ceramah guru sehingga siswa menjadi kurang aktif.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dilaksanakan karena guru merupakan langkah utama yang harus di tempuh untuk kemajuan pembelajaran. Guru perlu dibekali ilmu tentang pembelajaran IPS dengan mantap. Tetapi setelah di observasi kebanyakan guru mengajar alakadarnya tanpa didukung dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, guru juga banyak yang mengajar tanpa penguasaan materi yang

mantap yang menyebabkan guru mengajar secara konvensional dengan strategi yang monoton dan kurang menarik, sehingga berdampak pada siswa yang dalam pembelajarannya menjadi kurang antusias. Selanjutnya dari permasalahan ini perlu adanya antisipasi dengan cara mencari solusi yang tepat, supaya tujuan dari pembelajaran itu akan tercapai. Oleh sebab itu guru harus memikirkan cara untuk membuat kelas menjadi semenarik mungkin sehingga memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.³ Jika hal ini di biarkan begitu saja maka tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai dan siswa tidak bisa meningkatkan nilai rata-rata siswa atau nilainya masih tergolong rendah.

Berdasarkan masalah di atas maka strategi pembelajaran memegang peran yang penting dalam proses pembelajaran. Strategi yang menarik akan menarik minat siswa untuk lebih aktif belajar begitu juga sebaliknya strategi yang biasa-biasa saja akan membuat siswa monoton dan cenderung membosankan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itulah, peneliti menawarkan strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Salah satunya melalui strategi belajar *Everyone is a Teacher Here*. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*active Learning*) yang termasuk dalam *peer teaching* (pembelajaran rekan sebaya). Tipe ini memberikan kesempatan untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya. Sesuai dengan yang dikatakan Silberman “Sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai

³Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 65

ketika si pembelajar mampu mengajarkannya kepada orang lain”.⁴ Menurut Suherman pembelajaran tutor sebaya merupakan pembelajaran yang terpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, kematangan/harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Sehingga anak tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari gurunya yang tidak lain adalah teman sebayanya itu sendiri. Dalam pembelajaran tutor sebaya, teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman – teman sekelasnya di sekolah. Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan, bahasa teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu dan sebagainya, sehingga diharapkan yang kurang paham tidak segan – segan untuk mengungkapkan kesulitan – kesulitan yang dihadapinya.⁵ Strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Keaktifan belajar siswa bisa mengakomodir kebutuhan siswa yang mempunyai modalitas belajar yang berbeda-beda (visual, auditori, kinestetik dll) karna siswa terlibat secara langsung⁶

Strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* ini memungkinkan siswa untuk berpikir aktif dalam belajar. Dengan kata lain, jika siswa sudah bisa merangkai suatu soal latihan suatu materi dengan baik kepada siswa lain maka

⁴Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2004), hal.157

⁵ Suherman. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. (Bandung: UPI, 2003), hal. 227

⁶Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2008), hal. 45

bisa dikatakan bahwa siswa tersebut menguasai materi itu. Strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* ini didesain untuk menghidupkan kelas, kegiatan belajar yang menyenangkan dan meningkatkan partisipasi-partisipasi yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan dan uraian di atas maka penulis ingin mengupayakan solusi pembelajaran IPS dan mengkaji secara ilmiah tentang **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh pada Mata Pelajaran IPS”**. Dengan meneliti strategi ini penulis berharap hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* lebih baik di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh pada mata pelajaran IPS.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi sekolah, guru-guru, dan peneliti. Kontribusi hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis.

- a. Bagi sekolah dan guru, hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa lebih berkualitas.
- b. Bagi institut, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.
- c. Bagi peneliti, Hasil peneliti ini memberikan bekal wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi guru dengan dilaksanakanya penelitian ini di harapkan guru dapat mengetahui peningkatan kualitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi belajar *Everyone is a teacher here* .
- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan andil tersendiri dalam pengembangan khasanah keilmuan khususnya pada SD/MI

E. Definisi Operasional

1. Penerapan.

Penerapan berasal dari kata “terap” berarti mempraktikkan.⁷ Dalam kamus Lengkap Bahasa Indonesia penerapan artinya pemasangan, pengenaaan atau mempraktikkan sesuatu hal yang sesuai dengan aturan. Penerapan adalah mempraktikkan sesuatu untuk mencapai tujuan yang dapat membawakan hasil. Penerapan berarti merubah atau mengamati suatu hal yang dulunya dianggap kurang baik atau kurang bermutu ke arah yang lebih baik dan bermutu, sehingga dengan adanya perubahan dapat diharapkan sesuatu yang menjadi lebih baik. Penerapan juga berarti mempraktikkan sesuatu model atau strategi dalam pembelajaran untuk menilai jalannya proses dan hasil pembelajaran.

2. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan. Awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk yang diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajan⁸

3. Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*active Learning*) yang termasuk dalam *peer teaching* (pembelajaran rekan sebaya). Tipe ini memberikan kesempatan untuk

⁷Team Penyusun Kamus P3B, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1989), hal. 89.

⁸ Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : DEPAG RI, 2009), hal. 37.

bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya. Sesuai dengan yang dikatakan Silberman “Sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika si pembelajar mampu mengajarkannya kepada orang lain”.⁹

Strategi ini merupakan cara yang mudah untuk mendapatkan partisipasi dari seluruh kelas. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* merupakan alternatif untuk lebih mengaktifkan siswa. Dalam pembelajaran strategi ini siswa dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada guru, berdiskusi dengan siswa lain, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan, pemahaman siswa akan semakin bertambah, jika pemahaman bertambah hasil belajar akan meningkat.

4. Hasil Belajar Siswa

Hasil adalah sesuatu yang di adakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha, sedangkan belajar adalah proses proses perubahan tingkah laku, sehingga hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha merubah tingkah laku. Setelah seseorang mengalami kegiatan belajar maka akan mendapat suatu hasil belajar berupa perubahan tingkah laku, baik dalam hal aspek pengetahuan, aspek nilai dan aspek keterampilan. Cara menilai hasil belajar IPS umumnya melalui tes hasil belajar. Tes ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah terjadi proses pembelajaran IPS serta untuk menentukan sejauh mana pemahaman materi yang telah dipelajari.

⁹Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif...*, hal. 157

Hasil belajar yang di maksud disini adalah hasil belajar yang diperoleh dari siswa pada pembelajaran IPS dengan penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

5. Pembelajaran IPS SD/MI

Mohd. Uzer Usman mengatakan, “IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah satu bidang studi yang diajarkan di SD/MI, pelajaran ini memberikan pengetahuan tentang gejala atau masalah sosial yang dalam kerangka kerjanya lebih menekankan segi-segi praktis dari pada teoritis”¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa IPS merupakan suatu pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Setelah mempelajari IPS siswa mampu menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, membela tanah air, dan menjadi warga Madani yang damai. Materi yang akan diajarkan ialah Tema 7 yang akan membahas tentang peristiwa kebangsaan masa penjajah, peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan, dan peristiwa mengisi kemerdekaan.

Tabel 1. Kompetensi yang harus dicapai oleh siswa adalah sebagai berikut:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya	3.4.1 Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia

¹⁰Mohd. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 29

<p>bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>3.4.2 Menjelaskan kegiatan peristiwa yang harus dilakukan dalam mempertahankan kedaulatannya</p> <p>3.4.3 Membaca teks Peristiwa lahirnya Pancasila dalam buku siswa.</p> <p>3.4.4 Menjelaskan sejarah dan tokoh-tokoh pencetus Pancasila</p> <p>3.4.5 Membaca teks menghargai jasa pahlawan yang terdalem dalam buku siswa</p> <p>3.4.6 Menjelaskan cara dan kegiatan untuk menghargai jasa para pahlawan berdasarkan teks</p>
<p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>4.4.1 Menyimpulkan hasil identifikasi dari diskusi</p> <p>4.4.2 Melaporkan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.3 Menyimpulkan hasil identifikasi mengenai sejarah dan tokoh-tokoh</p>

	<p>pencetus Pancasila</p> <p>4.4.4 Melaporkan hasil identifikasi sejarah dan tokoh-tokoh pencetus Pancasila</p> <p>4.4.5 Menyimpulkan hasil identifikasi cara dan kegiatan menghargai jasa pahlawan</p> <p>4.4.6 Melaporkan hasil identifikasi tentang cara dan kegiatan menghargai jasa pahlawan.</p>
--	--

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹¹ Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan Strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh pada mata pelajaran IPS.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 96

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hakikat Pembelajaran IPS

IPS sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk menghadapi kemajuan IPTEK yang terus berkembang dengan pesatnya, karena IPS adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir. Banyak hal dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berhubungan dengan IPS baik dalam permasalahan sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Demikian pentingnya peran IPS sehingga penting juga bagi kita untuk lebih memahami IPS sebagai ilmu yang melandasi pembangunan menghadapi zaman.

Pembelajaran adalah suatu proses sosialisasi individu siswa dengan lingkungan, sekolah, guru, sumber atau fasilitas, dan semua siswa. Pembelajaran IPS di sekolah, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode dan teknik yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial. Siswa harus dibiasakan untuk diberi kesempatan bertanya dan berpendapat, sehingga diharapkan proses pembelajaran IPS lebih bermakna.¹

Pembelajaran IPS hendaknya diarahkan guna membantu untuk berfikir, karena untuk memungkinkan siswa dapat menyelesaikan masalah dengan benar dan benarnya penyelesaian itu bukan karena guru itu yang mengatakan demikian, tetapi karena penalarannya.

Jadi agar proses pembelajaran terjadi, maka bahasan IPS seyogyanya tidak disajikan dalam bentuk yang sudah tersusun secara final, melainkan siswa

¹ Suherman Yudoyono, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran IPS*, (Malang: UNEMA, 2001), hal. 9

dapat terlibat aktif didalam menemukan konsep-konsep, struktur-struktur kepada teorema-teorema atau rumus-rumus.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran IPS seorang guru hendaknya memiliki strategi yang tepat agar siswa dapat dilibatkan secara aktif dan tidak hanya berorientasi pada hasil tetapi lebih mengutamakan pada proses terbentuknya konsep atau prinsip IPS.

Sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru harus mengetahui bagaimana menumbuhkan kembali minat siswa terhadap IPS. Sebab tanpa adanya minat, siswa akan sulit untuk mau belajar, dan kemudian menguasai IPS secara sempurna. Untuk menumbuhkan minat siswa terhadap IPS, pembelajaran IPS di sekolah dalam penyajiannya harus diupayakan dengan cara yang lebih menarik dan dapat memenuhi kebutuhan siswa.

Setelah IPS diminati dan menarik bagi siswa, barulah masuk pada proses pembelajaran yang inti, yaitu penyampaian materi. Dalam proses ini seharusnya siswa diposisikan sebagai subyek. Para siswa haruslah aktif melakukan, memikirkan dan mengkontruksikan suatu proses dalam sebuah pengetahuan. Di sini tugas guru bukan lagi mentransfer pengetahuan melainkan menciptakan kondisi belajar dan merencanakan proses pembelajaran dengan materi yang sesuai dan representatif bagi siswa. Sehingga dari sinilah akhirnya siswa memperoleh pengalaman belajar yang optimal.

Dengan demikian, proses pembelajaran IPS ini sangatlah penting dan perlu diperhatikan oleh seluruh elemen yang terlibat dalam pembelajaran. Karena dengan adanya proses pembelajaran IPS yang benar dan sesuai dengan karakter siswa, maka seluruh konsep yang ada dalam pembelajaran IPS dapat

tersampaikan dan diterima oleh siswa sebagai suatu pengetahuan. Selain itu, adanya urutan pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan hasil belajar (prestasi belajar) siswa yang lebih meningkat juga.

B. Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*active Learning*) yang termasuk dalam *peer teaching* (pembelajaran rekan sebaya). Tipe ini memberikan kesempatan untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya. Sesuai dengan yang dikatakan Silberman “Sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika si pembelajar mampu mengajarkannya kepada orang lain”.²

Strategi ini merupakan cara yang mudah untuk mendapatkan partisipasi dari seluruh kelas. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* merupakan alternatif untuk lebih mengaktifkan siswa. Dalam pembelajaran strategi ini siswa dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada guru, berdiskusi dengan siswa lain, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan, pemahaman siswa akan semakin bertambah, jika pemahaman bertambah hasil belajar akan meningkat.

Silberman mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe *Everyone is a Teacher Here* adalah sebagai berikut³:

² Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif....*, hal. 157

³ Hamruni, *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 283

1. Edarkan kartu indeks pada tiap siswa, mintalah siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang di pelajari atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di kelas.
2. Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan kembali kartu tersebut pada tiap siswa. Mintalah siswa untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya dan memikirkan jawabannya.
3. Mintalah seorang siswa untuk membacakan pertanyaan dan memberikan tanggapan atau jawabannya serta menjelaskan pada teman-temannya.
4. Mintalah siswa lain untuk menanggapi atau menambahkan pendapat sukarelawan tadi.

Guru dapat juga memvariasikan tipe *Everyone is a Teacher Here* ini sesuai dengan kebutuhan kelas. Variasi yang dapat dilakukan menurut Silberman diantaranya adalah:

- a. Kumpulkan kembali kartu yang telah diberi jawaban oleh siswa. Bagikan kembali secara acak kartu-kartu yang telah dikumpulkan. Usahakan tidak ada siswa yang mendapatkan kartu sendiri.
- b. Perintahkan setiap siswa untuk memeriksa jawaban temannya. Setelah diperiksa suruh siswa membacakan jawaban dan diskusikan bersama siswa tentang jawaban yang tepat.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Silberman, maka Variasi yang di tambahkan untuk pelaksanaan tipe *Everyone is a Teacher Here* dalam penelitian ini adalah dengan membagi masing siswa berpasangan responden masing-masing

siswa menulis soal lalu responden yang menjawab soal lalu di kembalikan dengan siswa pembuat soal untuk dinilai oleh siswa tersebut.

Setiap strategi pembelajaran mempunyai kelebihan dalam pembelajaran dibandingkan strategi pembelajaran lain begitu juga sebaliknya hampir semua strategi pembelajaran memiliki kekurangan masing-masing. Keunggulan strategi belajar tipe *Everyone is a Teacher Here* ini adalah:

- a. Guru tidak memerlukan persiapan pembelajaran khusus
- b. Menambah keaktifan siswa untuk berbuat lebih banyak.
- c. Dapat melaksanakan kegiatan ilmiah dengan baik.
- d. Suasana kelas menjadi lebih bergairah, para siswa dapat mencurahkan perhatian dan pemikiran mereka terhadap masalah yang sedang dibicarakan.
- e. Membentuk karakter siswa supaya lebih mandiri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
- f. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.
- g. Dapat menjalin hubungan sosial antar individu siswa sehingga menimbulkan rasa harga diri, toleransi, demokrasi, berfikir kritis dan sistematis.
- h. Hasilnya dapat dipahami oleh para siswa karena mereka secara aktif mengikuti kegiatan ini dan terjun langsung dilapangan seperti yang diharapkan.
- i. Adanya kesadaran para siswa dalam mengikuti dan memahami aturan-aturan yang berlaku sehingga dapat menghargai pendapat orang lain.

Kelemahan strategi belajar aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* ini adalah:

- a. Ada sebagian para siswa yang kurang berpartisipasi secara aktif, dapat menimbulkan sikap apatis dan tidak bertanggungjawab terhadap hasil yang dilakukan.
- b. Sulit diramalkan hasil yang ingin dicapai karena kemungkinan memakan waktu yang terlalu panjang
- c. Para siswa mengalami kesulitan mengeluarkan ide-ide atau pendapat-pendapat mereka secara ilmiah atau sistematis.
- d. Timbul kejenuhan karena menggunakan waktu yang terlalu panjang yang sulit diramalkan selesainya.
- e. Apabila siswa tidak memiliki daya intelektual tinggi dan tidak berbakat, strategi belajar tipe *Everyone is a Teacher Here* ini kurang efektif hasilnya.

Setelah mengetahui kelemahan dari strategi ini, maka dapat di antisipasi dengan cara meyakinkan siswa terlebih dahulu bahwa semua siswa dapat mengeluarkan idenya sendiri, memberikan kesempatan kepada siswa tentang materi pelajaran dan bisa belajar dengan rekan sebaya. Kemudian menegaskan kepada siswa bahwa semua siswa bertanggungjawab atas pembelajaran tersebut. Namun sebelum strategi ini dilaksanakan alangkah baiknya siswa telah dikelompokkan. Dari tinjauan ini maka dapat dikatakan bahwa tipe *ETH* ini merupakan tipe pembelajaran aktif yang memberi kesempatan bagi siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lain. Silberman mengatakan pengajaran sesama

siswa memberi siswa kesempatan untuk mempelajari sesuatu dengan baik dan sekaligus menjadi narasumber bagi satu sama lain.⁴

Dalam strategi tipe *Everyone is a Teacher Here* ini terdapat tujuh prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seorang guru dalam hal metode pengajaran, yaitu:

- a. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya
- b. Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan.
- c. Mengetahui tahap kematangan (maturity), perkembangan, serta perubahan anak didik.
- d. Mengetahui perbedaan-perbedaan individu anak didik.
- e. Memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan, dan kebebasan berfikir.
- f. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang mengembirakan bagi anak didik.
- g. Menegakkan contoh yang baik

Uraian tersebut menunjukkan bahwa fungsi metode pendidikan adalah mengarahkan keberhasilan belajar dan memberikan kemudahan kepada anak didik. Sedangkan, tugas utamanya adalah mengadakan aplikasi prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis agar anak didik dapat menghayati, mengetahui, dan mengerti materi yang diajarkan. Selain itu, tugas utama dalam metode tersebut adalah membuat perubahan tingkah laku, sikap, minat anak didik kepada perubahan yang nyata.

⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif...*, hal. 177

Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam aktifitas belajar.⁵ Proses pembelajaran yang efektif dapat dicapai bila guru menggunakan strategi pembelajaran yang baik. Dengan demikian guru merupakan faktor yang sangat mendukung keberhasilan proses belajar. Sedangkan taraf keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh strategi belajar yang ditetapkan guru.⁶

Dalam strategi pembelajaran tipe *Everyone is a Teacher Here* yang memungkinkan siswa untuk menambah pengetahuan dan melatih keterampilannya, karena strategi pembelajaran tipe *Everyone is a Teacher Here* itu sendiri tidak hanya berpusat pada guru tetapi siswa juga dilibatkan dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui latihan terbimbing dan latihan lanjutan. Selain itu, aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi belajar tipe *Everyone is a Teacher Here* ini menimbulkan suasana baru bagi siswa, sehingga siswa semakin bersemangat dan giat untuk belajar, maka penguasaan siswa terhadap materi semakin baik pula.

C. Kajian Materi Peristiwa Mengisi Kemerdekaan.

SD Kelas 5 Tema 7 Peristiwa Kehidupan
Sub Tema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan.

Mengisi kemerdekaan dapat dilakukan dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mengamalkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila merupakan cara positif dalam mengisi kemerdekaan.

⁵ Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2002), hal. 78

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2007), hal. 45

Nilai-nilai dalam Pancasila merupakan kristalisasi nilai-nilai luhur yang telah berkembang di masyarakat sejak zaman dulu. Oleh karena itulah, Pancasila menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia dan menjadi pedoman dalam bersikap dan berperilaku bagi setiap warga negara Indonesia. Bagaimanakah sejarah lahirnya Pancasila?

Bacalah bacaan berikut dengan saksama!

Judul Bacaan : Peristiwa Lahirnya Pancasila.

Pancasila berasal dari bahasa Sansakerta, yaitu Panca dan Sila. Panca artinya lima dan Sila yang artinya Dasar. Jadi Pancasila berarti lima dasar atau lima asas. Istilah pancasila telah dikenal sejak zaman Majapahit, yaitu terdapat pada kitab Negarakertagama karangan Mpu Prapanca dan kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular. Dalam kitab Sutasoma pancasila berarti barbatu sendi yang lima atau pelaksana kesusilaan yang lima. Lahirnya pancasila sebagai dasar negara terjadi pada saat Sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang pertama. Berikut usulan-usulan dasar negara yang disampaikan oleh tiga tokoh bangsa. Pada tanggal 29 Mei 1945, Muhammad Yamin mengusulkan lima dasar negara yaitu:

1. Peri kebangsaan.
2. Peri kemanusiaan.
3. Peri ketuhanan.
4. Peri kerakyatan.
5. Kesejahteraan rakyat.

Pada tanggal 31 Mei 1945, Prof. Dr. Mr. Soepomodalam pidato singkatnya mengusulkan lima asas yaitu:

1. Persatuan.
2. Kekeluargaan.
3. Keseimbangan lahir batin.
4. Musyawarah.
5. Keadilan rakyat.

Pada hari terakhir Sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno berpidato tanpa teks tentang calon rumusan dasar negara Republik Indonesia yaitu:

1. Internasionalisme.
2. Peri kemanusiaan.
3. Mufakat atau demokrasi.
4. Kesejahteraan Sosial.
5. Ketuhanan Yang maha Esa

Kemudian untuk memberikan nama pada kelima dasar tersebut, diusulkan istilah "Pancasila". Tanggal 1 Juni 1945 dianggap sebagai hari lahirnya Pancasila sebagai dasar negara. Pada tanggal 18 Agustus, disahkan Undang-Undang Dasar 1945 pada sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 termuat isi rumusan Prinsip Dasar Negara yang disebut Pancasila, tepatnya pada alenia IV yang berbunyi sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.
3. Persatuan Indonesia.

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

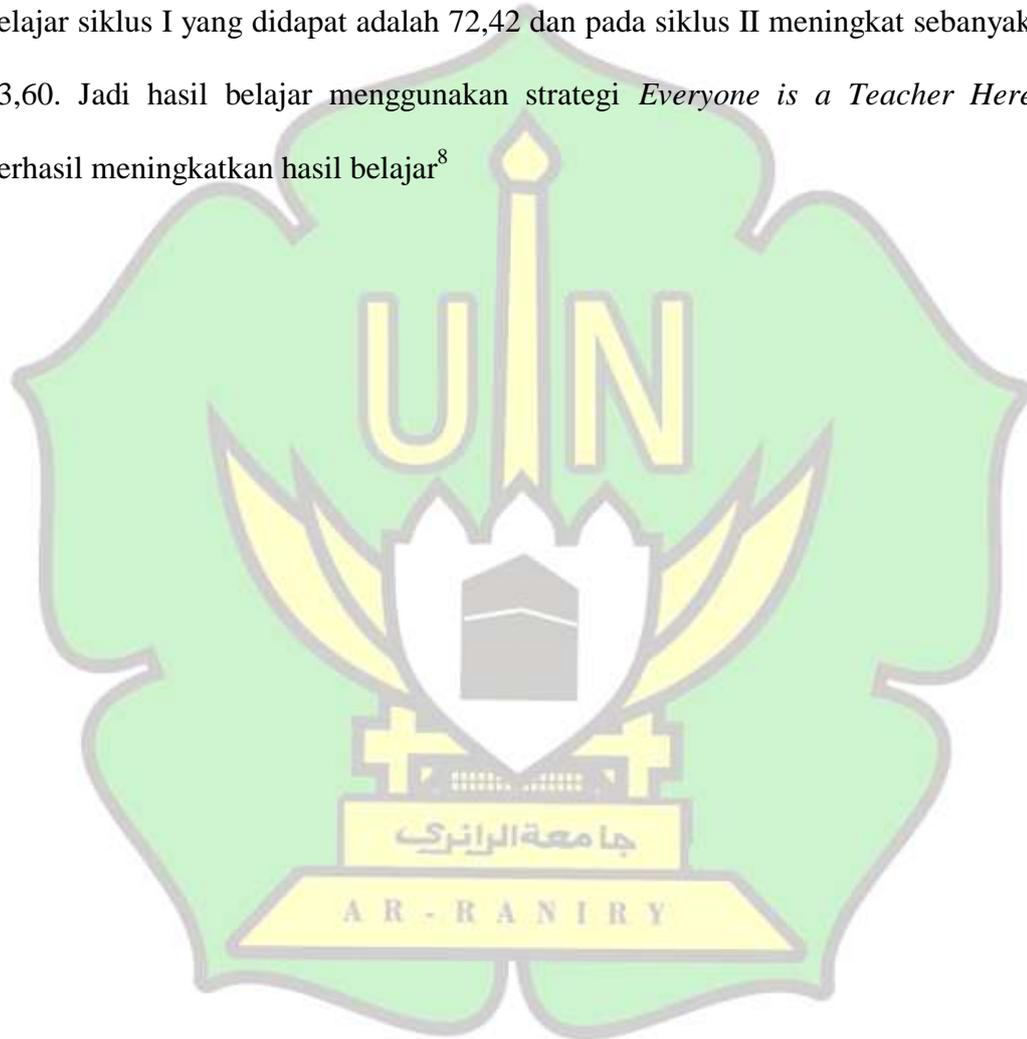
D. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian dilakukan oleh Rahmawati yang berjudul ”*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Bengkalis*”. Tahun 2007. Dari hasil penelitian ini didapat bahwa dengan adanya penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* hasil belajar siswa meningkat, terlihat dari siswa lebih aktif dalam belajar dan lebih banyak siswa yang bertanya sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang menyebabkan proses pembelajaran lebih kooperatif.⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putu Desi Kumara Yanti berjudul *Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP NEGERI 2 SUKASADA Tahun Pelajaran 2016/2017*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data aktifitas belajar dikumpulkan dengan metode observasi sedangkan hasil belajar siswa

⁷.Rahmawati , *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Bengkalis*. Jurnal.Riau: FKIP Universitas Riau, 2007, hal. 57.

dikumpulkan melalui metode tes. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* memiliki respon yang lebih positif dan aktif dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya tidak menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here*. Rata-rata nilai hasil belajar siklus I yang didapat adalah 72,42 dan pada siklus II meningkat sebanyak 83,60. Jadi hasil belajar menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* berhasil meningkatkan hasil belajar⁸



⁸ Putu Desi Kumara Yanti, *Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP N 2 Sukasada.Jurnal*. Singaraja: FE Universitas Pendidikan Ganesha, 2017, hal. 38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Arikunto mengatakan “eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu”.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksprimen* (eksperimen semu). Peneliti menggunakan metode ini karena sampel yang digunakan adalah kelas biasa tanpa mengubah struktur yang ada. Desain yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *Control Group Pretest Posttest Design*.

Penelitian ini memiliki dua kelompok objek yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan tes awal (*pretest*) untuk melihat kemampuan dasar siswa, setelah itu diberikan perlakuan sebagai eksperimen dengan menerapkan strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* ketika proses pembelajaran. Setelah selesai proses pembelajaran, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk melihat perubahan hasil belajar siswa. Demikian juga halnya pada kelas kontrol, sebelum materi diajarkan juga akan diberikan tes awal. Setelah proses pembelajarannya yang menggunakan strategi belajar konvensional diberikan tes akhir untuk melihat perkembangan yang diperoleh.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: Rineka Cipta, 2006), hal. 4.

Apabila digambarkan desain *Control Group Pretest Posttest Design* sebagai berikut:

Tabel 3: Control Group Pretest Posttest Design

Kelompok	<i>Pretest</i>	Variabel Bebas	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O₁: *pretest*

O₂: *posttest*

X : strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*

Tujuan dari penelitian dengan menggunakan tabel ini sendiri ialah agar dengan mudah dapat diketahui apakah setelah perlakuan ada atau tidak perbedaan yang didapat pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.² Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa MIS Lamgugob Banda Aceh, sedangkan populasi terjangkau adalah kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan di jadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara samplingnya adalah setiap anggota dalam suatu populasi di beri nomor, kemudian diambil secara acak

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 250.

nomor tersebut sebanyak jumlah sampel yang di kehendaki.³ Peneliti disini diambil dua kelas yaitu siswa kelas V_B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 34 orang dan kelas V_A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 35 orang.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto “instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (lebih cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah.⁴ Instrumen merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari jawaban pada suatu penelitian. Adapun instrument yang digunakan ialah tes yang dimaksud tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan tertentu. Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian berupa 10 butir soal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretes*) dan test akhir (*postest*). *Pretest* adalah tes sebelum pembelajaran yang bertujuan mengetahui seberapa besar kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan. *Postest* adalah test yang diberikan setelah pembelajaran untuk melihat hasil belajar akibat adanya perlakuan. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui pemberian tes

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 286

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek....*, hal. 77

yang disediakan dan diberikan kepada siswa 10 soal *pretest* pada awal dan 10 soal *posttest* pada akhir proses belajar mengajar berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil diperoleh, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Tahap penting karena pada tahap inilah hasil penelitian dirumuskan. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik. Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut;

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik, untuk menguji hipotesis digunakan uji-t, sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian perlu terlebih dahulu dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut;

1. Mentabulasi data kedalam daftar frekuensi

i. hitung rentang yaitu:

$$\text{Rentang (R)} = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

ii. Hitung banyak kelas interval dengan aturan sturges yaitu

$$(K) = 1 + (3,3) \log n$$

iii. Hitung panjang kelas interval dengan rumus

$$(P) = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

iv. menentukan ujung bawah kelas interval pertama. Untuk bisa terpilih, sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data yang terkecil, tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.

2. menentukan nilai rata-rata (X), untuk data yang telah disusun dalam daftar frekuensi, maka nilai rata-rata (x_1) dihitung dengan:

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan

f_i = frekuensi kelas interval data

x_i = nilai tengah atau tanda kedua interval

3. Menentukan varians (s^2) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi suatu kelompok disebut dengan simpangan baku. Jika simpangan baku tersebut dikuadratkan, maka ia dapat disebut varians. Untuk menghitung simpangan baku varians dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan

n = banyaknya sampel

s^2 = varians

f_i = frekuensi

x_i = tanda kelas interval

4. Menentukan uji normalitas data, untuk mengetahui normal tidaknya data, diuji dengan menggunakan uji chi-kuadrat, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Distribusi chi-kuadrat

k = Banyak kelas

O_i = Hasil pengamatan

E_i = Hasil yang diharapkan

Menentukan data berdistribusi normal dengan $dk=(k - 1)$.
 Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2 (1 - \alpha)(k - 1)$.
 dengan $\alpha = 0,05$, terima H_0 jika $\chi^2 \leq \chi^2 (1 - \alpha)(k - 1)$. Hipotesis
 dalam uji kenormalan data adalah sebagai berikut:

H_0 : berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

5. Menentukan uji homogenitas varians, bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini mempunyai variansi yang sama, sehingga generalisasi dari hasil penelitian yang sama atau berbeda. untuk menguji homogenitas digunakan statistik:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

s_1^2 = sampel dari populasi kesatu

s_2^2 = sampel dari populasi kedua

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 , dengan $dk_1 = (n_1 - 1)$
 dan $dk_2 = (n_2 - 1)$ pada $\alpha = 0,05$. Hipotesis dalam uji
 homogenitas data adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Apabila dirumuskan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Supaya data memenuhi uji normalitas dan homogenitas maka data yang diperoleh dari hasil tes penelitian diuji dengan menggunakan rumus uji-t dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

- t = nilai t hitung
- \bar{x}_1 = nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen
- \bar{x}_2 = nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol
- s = simpangan baku
- s_1^2 = variansi kelas eksperimen
- s_2^2 = variansi kelas kontrol
- n_1 = jumlah anggota kelas eksperimen
- n_2 = jumlah anggota kelas kontrol

Hipotesis Pengujian:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ hasil belajar siswa yang diajarkan dengan Strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* tidak lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh

$H_a: \mu_1 > \mu_2$ hasil belajar siswa yang diajarkan dengan Strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh

Pengujian hipotesis ini dilakukan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian di dapat dari daftar distribusi students-t dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1-\alpha)$. Di mana kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terima H_a jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ terima H_0 tolak H_a .



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini diadakan di MIS Lamgugob Banda Aceh yang beralamat di Jl. Kayee Adang, Lamgugob, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh pada periode 2017/2018 yang menjadi kepala sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh adalah Drs. Mahdi, MA. Adapun letak lokasi penelitian sebagai berikut:

Dilihat dari letaknya MIS Lamgugob Banda Aceh menempati posisi yang sangat strategis karena terletak di tengah perkotaan akan tetapi jauh dari jalan utama kota, dengan kondisi sekolah yang bersih dan memiliki pepohonan yang membuat udara lebih bersih dan jauh dari kebisingan kota sehingga semangat belajar siswa lebih tinggi.

Berdasarkan data dokumentasi sekolah pada tahun pelajaran 2017/2018 keadaan MIS Lamgugob Banda Aceh dapat penulis sajikan sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di MIS Lamgugob Banda Aceh, dapat di lihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	12
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang UKS	1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang TU	1
7.	Masjid/Musholla	1
8.	Kantin	1
9.	Toilet Guru	2
10.	Toilet Siswa	3

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIS Lamgugob Banda Aceh

2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

MIS Lamgugob Banda Aceh memiliki 21 guru tetap, 14 orang guru tidak tetap dan 3 orang pegawai tidak tetap rinciannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh

No.	Klasifikasi Guru	Jumlah
1.	Guru Tetap	21
2.	Guru Tidak tetap	14
3.	Pegawai Tidak tetap	3

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIS Lamgugob Banda Aceh

3. Data Siswa

Jumlah siswa MIS Lamgugob Banda Aceh adalah 393 Orang. Data siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 data Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh

No.	Siswa	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	Siswa Kelas I	2	71
2.	Siswa Kelas II	2	79
3.	Siswa Kelas III	2	56
4.	Siswa Kelas IV	2	68
5.	Siswa Kelas V	2	71
6.	Siswa Kelas VI	2	48
		12	393

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIS Lamgugob Banda Aceh

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh pada tanggal 02 April 2018 s/d 12 April 2018 pada siswa kelas V_B sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas V_A sebagai kelompok kontrol. Sebelum dilaksanakan penelitian, telah dilakukan observasi langsung kesekolah untuk melihat situasi dan kondisi sekolah serta konsultasi dengan guru wali kelas V_B tentang siswa yang akan diteliti. Kemudian peneliti mengkonsultasikan kepada pembimbing serta mempersiapkan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari soal tes, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar aktifitas siswa (LAS), yang

sebelumnya telah divalidasi oleh dosen pembelajaran IPS dan guru wali kelas.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan	Kelas
1.	Senin/02-04-2018	30	Pretest	V _B
2.	Senin/02-04-2018	30	Pretest	V _A
3.	Selasa/03-04-2018	70	Mengajar Pertemuan I	V _B
4.	Kamis/05-04-2018	70	Mengajar Pertemuan II	V _B
5.	Selasa/10-04-2018	70	Mengajar Pertemuan III	V _B
6.	Rabu/11-04-2018	40	Observasi Mengajar Pertemuan I	V _A
7.	Kamis/12-04-2018	30	Postest	V _B
8.	Kamis/12-04-2018	30	Postest	V _A

Sumber: Jadwal Penelitian

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui dua proses pengumpulan data yaitu *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

1. Hasil Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

1) Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilai *Pretest* yang didapatkan siswa kelas eksperimen adalah:

Tabel 4.5 Data Nilai *Pretest* Kelas V_B (Kelas Eksperimen)

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1.	AH	30
2.	AK	30
3.	AS	40
4.	DF	50
5.	DSW	30
6.	FM	30
7.	FZA	20
8.	IS	60
9.	KDA	60
10.	M	30
11.	M	30

12.	MAA	20
13.	MAM	60
14.	MD	50
15.	MFK	50
16.	MI	40
17.	MRA	30
18.	RK	30
19.	SB	70
20.	SKN	40
21.	SR	30
22.	SSS	50
23.	TPAS	20
24.	TSNB	20
25.	YRS	40
26.	Z	20
27.	ZM	30
28.	ZR	50

(Sumber: Hasil Penelitian di kelas Eksperimen MIS Lamgugob Banda Aceh, Senin 02 April 2018)

2) Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai *Posttest* yang didapatkan siswa kelas eksperimen adalah:

Tabel 4.6 Data Nilai *Posttest* Kelas V_B (Kelas Eksperimen)

No.	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1.	AH	80
2.	AK	80
3.	AS	90
4.	DF	70
5.	DSW	100
6.	FM	60
7.	FZA	80
8.	IS	70
9.	KDA	90
10.	M	80
11.	M	50
12.	MAA	70
13.	MAM	100
14.	MD	50
15.	MFK	60
16.	MI	50
17.	MRA	100
18.	RK	100
19.	SB	70
20.	SKN	90

21.	SR	70
22.	SSS	70
23.	TPAS	90
24.	TSNB	80
25.	YRS	60
26.	Z	70
27.	ZM	80
28.	ZR	100

(Sumber: Hasil penelitian di kelas eksperimen MIS Lamgugob Banda Aceh, Kamis, 12 April 2018)

b. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

1) Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Nilai *Pretest* yang didapatkan siswa kelas kontrol adalah:

Tabel 4.7 Data Nilai *Pretest* Kelas V_A (Kelas Kontrol)

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1.	AA	30
2.	AI	60
3.	AJ	60
4.	ALK	20
5.	ANA	40
6.	ARH	20
7.	BR	50
8.	CRN	30
9.	DNK	20
10.	DS	50
11.	FA	50
12.	FJR	50
13.	FR	30
14.	IJ	30
15.	JI	30
16.	LMP	20
17.	MAD	20
18.	MAG	50
19.	MHB	60
20.	MI	30
21.	MUU	40
22.	N	50
23.	NS	30
24.	RF	20
25.	SNY	30
26.	SR	40
27.	TAA	30
28.	YL	40

(Sumber: Hasil Penelitian di kelas Kontrol MIS Lamgugob Banda Aceh, Senin 02 April 2018)

2) Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Nilai *Posttest* yang didapatkan siswa kelas kontrol adalah:

Tabel 4.8 Data Nilai *Posttest* Kelas V_A (Kelas Kontrol)

No.	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1.	AA	70
2.	AI	40
3.	AJ	50
4.	ALK	40
5.	ANA	80
6.	ARH	90
7.	BR	60
8.	CRN	50
9.	DNK	50
10.	DS	60
11.	FA	60
12.	FJR	40
13.	FR	80
14.	IJ	90
15.	JI	90
16.	LMP	70
17.	MAD	30
18.	MAG	50
19.	MHB	70
20.	MI	70
21.	MUU	50
22.	N	60
23.	NS	50
24.	RF	70
25.	SNY	80
26.	SR	50
27.	TAA	40
28.	YL	30

(Sumber : Hasil penelitian di kelas kontrol MIS Lamgugob Banda Aceh, Kamis 12 April 2018)

2. Analisis Hasil Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Pengolahan Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

1) Pengolahan Data *Pretest* Kelas Eksperimen

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} \\
 &= 70 - 20 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 28 \\
 &= 5,74 \text{ (diambil } K = 6 \text{)}
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}} \\
 &= \frac{50}{6} \\
 &= 8,3 \text{ (diambil } P = 9 \text{)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No.	Nilai	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
1.	20 – 28	7	24	576	168	4032
2.	29 – 37	9	33	1080	297	9720
3.	38 – 46	4	42	1764	168	7056
4.	47 – 55	5	51	2601	255	13005
5.	56 – 64	2	60	3600	120	7200
6.	65 – 73	1	69	4761	69	4761
		28	279	14382	1077	45774

(Sumber: Hasil Penelitian di kelas Eksperimen MIS Lamgugob Banda Aceh, Senin 02 April 2018)

1. Menentukan Nilai Rata-rata (\bar{x}_1)

$$\begin{aligned}
 \bar{x}_1 &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\
 &= \frac{1077}{28} \\
 &= 38,46
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Varians (S_1^2)

$$\begin{aligned}
 (S_1^2) &= \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{28(45774) - (1077)^2}{28(28-1)} \\
 &= \frac{1281672 - 1159929}{28(27)} \\
 &= \frac{121743}{756} \\
 &= 161,03
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Simpangan Baku (S_1)

$$\begin{aligned}
 (S_1) &= \sqrt{161,03} \\
 &= 12,68
 \end{aligned}$$

Diperoleh dari perhitungan di atas nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah $\bar{x}_1 = 38,46$ sedangkan variansnya adalah $(s_1^2) = 161,03$ dan simpangan bakunya adalah $s_1 = 12,68$

Tabel 4.10 Uji Normalitas Sebaran Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Batas Kelas (x_i)	Z-Score	Batas Daerah di Bawah Kurva Normal	Luas Daerah	(E_i)	(O_i)
		19,5	-1,49	0,1496			
1.	20 – 28	28,5	-0,78	0,2544	0,1496	4,18	7
2.	29 – 37	37,5	-0,07	0,0279	0,2544	7,12	9
3.	38 – 46	46,5	0,63	0,2357	0,2636	7,38	4
4.	47 – 55	55,5	1,33	0,4099	0,1742	4,87	5
5.	56 – 64	64,5	2,05	0,4798	0,0699	1,95	2
6.	65 – 73				0,0173	0,48	1

		73,5	2,76	0,4971			
	Jumlah						28

(Sumber: Hasil Penelitian di kelas Eksperimen MIS Lamgugob Banda Aceh, Senin 02 April 2018)

Keterangan cara memahami tabel di atas ialah:

1. Menentukan batas kelas (x_i)

Nilai tes terkecil pertama : -0,5 (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : +0,5 (kelas atas)

Contoh : Nilai tes 20 - 0,5 = 19,5 (kelas bawah)

Contoh : Nilai tes 28 + 0,5 = 28,5 (kelas atas)

2. Menghitung Z-Score

$$Z\text{-Score} = \frac{x_i - \bar{x}_1}{S_1}, \text{ dengan } \bar{x}_1 = 38,46 \text{ dan } S_1 = 12,68$$

$$x_i = 19,5 \text{ maka: } Z\text{-score} = \frac{19,5 - 38,46}{12,68} \\ = -1,49$$

3. Menentukan batas luas daerah di bawah kurva normal

Dapat dilihat pada daftar tabel distribusi Z lampiran luas di bawah lengkung normal standar dari O ke Z pada Tabel berikut:

Tabel 4.11 Luas Di Bawah Lengkung kurva Normal dari O S/D Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974

4. Menghitung luas daerah

Luas daerah = batas bawah – batas atas

$$\begin{aligned}\text{Luas daerah} &= 0,4319 - 0,2823 \\ &= 0,1496\end{aligned}$$

5. Menghitung frekuensi harapan (E_i)

Frekuensi harapan adalah frekuensi yang merupakan hasil hitungan dari banyaknya sampel. Adapun cara menghitung frekuensi harapan adalah:

$$\begin{aligned}E_i &= \text{Luas daerah} \times \text{Banyak data} \\ E_i &= 0,1496 \times 28 \\ &= 4,18\end{aligned}$$

6. Menentukan Frekuensi pengamatan (O_i)

Frekuensi pengamatan merupakan banyaknya data tiap frekuensi interval kelas. Misalnya pada kelas interval 20 – 28 memiliki frekuensi pengamatan (O_i) sebanyak 7.

Untuk menguji normalitas sebuah sampel, maka dalam hal ini salah satu uji yang dapat digunakan adalah uji Chi Kuadrat (χ^2), dengan persamaan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Memiliki kriteria tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk pengujian derajat kebebasan $dk = k-1$.

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(7-4,18)^2}{4,18} + \frac{(9-7,12)^2}{7,12} + \frac{(4-7,38)^2}{7,38} + \frac{(5-4,87)^2}{4,87} + \frac{(2-1,95)^2}{1,95} + \frac{(1-0,48)^2}{0,48}\end{aligned}$$

$$= 1,90 + 0,49 + 1,54 + 0,003 + 0,001 + 0,56$$

$$= 4,49$$

Hasil perhitungan χ^2_{hitung} adalah 4,49. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka dari tabel distribusi chi-kuadrat adalah $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = \chi^2_{(0,95)(5)} = 11,1$. Oleh karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $4,49 < 11,1$ maka kurva atau distribusi nilai menunjukkan kurva normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* kelas eksperimen terdistribusi normal.

2) Pengolahan Data *Posttest* Kelas Eksperimen

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} \\ &= 100 - 40 \\ &= 60 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 28 \\ &= 5,7 \text{ (diambil } K = 6 \text{)} \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}} \\ &= \frac{60}{6} \\ &= 10 \text{ (diambil 11)} \end{aligned}$$

Tabel 4.12 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Nilai	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
1.	40 - 50	3	45	2025	135	6075
2.	51 - 61	3	56	3136	168	9408
3.	62 - 72	7	67	4489	469	31432
4.	73 - 83	7	78	6084	546	42588
5.	84 - 94	4	89	7921	356	31684
6.	94 - 105	4	100	10000	400	40000
					2074	161178

(Sumber: Hasil Penelitian di kelas Eksperimen MIS Lamgugob Banda Aceh, Kamis 12 April 2018)

4. Menentukan Nilai Rata-rata (\bar{x}_2)

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{2074}{28} \\ &= 74,01\end{aligned}$$

5. Menentukan Varians (S_1^2)

$$\begin{aligned}(S_1^2) &= \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{28(161178) - (2074)^2}{28(28-1)} \\ &= \frac{4512984 - 4301476}{28(27)} \\ &= \frac{211508}{756} \\ &= 279,77\end{aligned}$$

6. Menentukan Simpangan Baku (S_1)

$$\begin{aligned}(S_1) &= \sqrt{279,77} \\ &= 16,72\end{aligned}$$

Diperoleh dari perhitungan di atas nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah $\bar{x}_2 = 74,01$ sedangkan variansnya adalah $(s_2^2) = 279,77$ dan simpangan bakunya adalah $s_2 = 16,72$.

Tabel 4.13 Uji Normalitas Sebaran Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Batas Kelas (x_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah di Bawah Kurva Normal	Luas Daerah	(E_i)	(O_i)
1.	40 – 50	39,5	-2,06	0,4803	0,0611	1,71	3
2.	51 – 61	50,5	-1,40	0,4192	0,1488	4,16	3
3.	62 – 72	61,5	-0,74	0,2704	0,2345	6,56	7
4.	73 – 83	72,5	-0,09	0,0359	0,2482	6,94	7
5.	84 – 94	83,5	0,56	0,2123	0,1765	4,94	4
6.	95 – 105	94,5	1,22	0,3888	0,0811	2,27	4
		105,5	1,88	0,4699			
Jumlah							28

(Sumber: Hasil penelitian di kelas Eksperimen MIS Lamgugob Banda Aceh, Kamis 12 April 2018)

Keterangan cara memahami tabel di atasialah:

1. Menentukan batas kelas (x_i)

Nilai tes terkecil pertama : -0,5 (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : +0,5 (kelas atas)

Contoh : Nilai tes 40 – 0,5 = 39,5 (kelas bawah)

Contoh : Nilai tes 50 + 0,5 = 50,5 (kelas atas)

2. Menghitung Z-Score

$$Z\text{-Score} = \frac{x_i - \bar{x}_1}{S_1}, \text{ dengan } \bar{x}_1 = 74,01 \text{ dan } S_1 = 16,72$$

$$x_i = 39,5 \text{ maka: } Z\text{-score} = \frac{39,5 - 74,01}{16,72} = -2,06$$

3. Menentukan batas luas daerah di bawah kurva normal

Dapat dilihat pada daftar tabel distribusi Z lampiran luas di bawah lengkung normal standar dari 0 ke Z pada Tabel berikut:

Tabel 4.14 Luas Di Bawah Lengkung kurva Normal dari 0 S/D Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
0,7	2580	2611	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706

4. Menghitung luas daerah

Luas daerah = batas bawah – batas atas

$$\text{Luas daerah} = 0,4803 - 0,4192$$

$$= 0,0611$$

5. Menghitung frekuensi harapan (E_i)

Frekuensi harapan adalah frekuensi yang merupakan hasil hitungan dari banyaknya sampel. Adapun cara menghitung frekuensi harapan adalah:

$$E_i = \text{Luas daerah} \times \text{Banyak data}$$

$$E_i = 0,0611 \times 28$$

$$= 1,71$$

6. Menentukan Frekuensi pengamatan (O_i)

Frekuensi pengamatan merupakan banyaknya data tiap frekuensi interval kelas. Misalnya pada kelas interval 40 – 50 memiliki frekuensi pengamatan (O_i) sebanyak 3.

Untuk menguji normalitas sebuah sampel, maka dalam hal ini salah satu uji yang dapat digunakan adalah uji Chi Kuadrat (χ^2), dengan persamaan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Memiliki kriteria tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk pengujian derajat kebebasan $dk = k-1$.

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(3-1,71)^2}{1,71} + \frac{(3-4,16)^2}{4,16} + \frac{(7-6,56)^2}{6,56} + \frac{(7-6,94)^2}{6,94} + \frac{(4-4,94)^2}{4,94} + \frac{(4-2,27)^2}{2,27} \\ &= 0,97 + 0,32 + 0,02 + 0,0005 + 0,17 + 0,72 \\ &= 2,20 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan χ^2_{hitung} adalah 2,20 pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $dk = k-1 = 6-1 = 5$, maka dari tabel distribusi chi-kuadrat adalah $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = \chi^2_{(0,95)(5)} = 11,1$. Oleh karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $2,20 < 11,1$ maka kurva atau disbtribusi nilai menunjukkan kurva normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data *postest* kelas eksperimen terdistribusi normal.

b. Pengolahan Data *Pretest* dan *Postest* Kelas Kontrol

1) Pengolahan Data *Pretest* Kelas Kontrol

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} \\ &= 70 - 20 \\ &= 50 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 28 \\ &= 5,7 \text{ (diambil } K = 6 \text{)} \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}} \\ &= \frac{50}{6} \\ &= 8,3 \text{ (diambil } P = 9 \text{)} \end{aligned}$$

Tabel 4.15 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

No.	Nilai	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
1.	20 – 28	6	24	576	144	3456
2.	29 – 37	9	33	1080	297	9720
3.	38 – 46	4	42	1764	168	7056
4.	47 – 55	5	51	2601	255	13005
5.	56 – 64	3	60	3600	180	10800
6.	65 – 73	1	69	4761	69	4761
		28			1113	48798

(Sumber: Hasil penelitian di kelas kontrol MIS Lamgugob Banda Aceh, Senin 02 April 2018)

4. Menentukan Nilai Rata-rata (\bar{x}_1)

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{1113}{28} \\ &= 39,75\end{aligned}$$

5. Menentukan Varians (S_1^2)

$$\begin{aligned}(S_1^2) &= \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{28(48798) - (1113)^2}{28(28-1)} \\ &= \frac{1366344 - 1238769}{28(27)} \\ &= \frac{127575}{756} \\ &= 168,75\end{aligned}$$

6. Menentukan Simpangan Baku (S_1)

$$\begin{aligned}(S_1) &= \sqrt{168,75} \\ &= 12,99\end{aligned}$$

Diperoleh dari perhitungan di atas nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah $\bar{x}_1 = 39,75$ sedangkan variansnya adalah $(s_1^2) = 168,75$ dan simpangan bakunya adalah $s_1 = 12,99$.

Tabel 4.16 Uji Normalitas Sebaran Data Nilai Pretest Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Batas Kelas (x_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah di Bawah Kurva Normal	Luas Daerah	(E_i)	(O_i)
1.	20 – 28	19,5	-1,55	0,4394	0,1343	3,76	6

2.	29 – 37	28,5	-0,86	0,3051	0,2376	6,65	9
3.	38 – 46	37,5	-0,17	0,0675	0,2625	7,53	4
4.	47 – 55	46,5	0,51	0,1950	0,1919	5,37	5
5.	56 – 64	55,5	1,21	0,3869	0,0844	2,36	3
6.	65 - 73	64,5	1,90	0,4713	0,0239	0,66	1
		73,5	2,59	0,4925			
Jumlah							28

(Sumber: Hasil penelitian di kelas kontrol MIS Lamgugob Banda Aceh, Senin 02 April 2018)

Keterangan cara memahami tabel di atasialah:

1. Menentukan batas kelas (x_i)

Nilai tes terkecil pertama : -0,5 (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : +0,5 (kelas atas)

Contoh : Nilai tes 20 - 0,5 = 19,5 (kelas bawah)

Contoh : Nilai tes 28 + 0,5 = 28,5 (kelas atas)

2. Menghitung Z-Score

Z-Score = $\frac{x_i - \bar{x}_1}{S_1}$, dengan $\bar{x}_1 = 39,75$ dan $S_1 = 12,99$

$x_i = 19,5$ maka: Z-score = $\frac{19,5 - 39,75}{12,99}$

= -1,55

3. Menentukan batas luas daerah di bawah kurva normal

Dapat dilihat pada daftar tabel distribusi Z lampiran luas di bawah lengkung normal standar dari O ke Z pada Tabel berikut:

Tabel 4.17 Luas Di Bawah Lengkung kurva Normal dari O S/D Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952

4. Menghitung luas daerah

Luas daerah = batas bawah – batas atas

$$\text{Luas daerah} = 0,4394 - 0,3051$$

$$= 0,1343$$

5. Menghitung frekuensi harapan (E_i)

Frekuensi harapan adalah frekuensi yang merupakan hasil hitungan dari banyaknya sampel. Adapun cara menghitung frekuensi harapan adalah:

$$E_i = \text{Luas daerah} \times \text{Banyak data}$$

$$E_i = 0,1343 \times 28$$

$$= 3,76$$

6. Menentukan Frekuensi pengamatan (O_i)

Frekuensi pengamatan merupakan banyaknya data tiap frekuensi interval kelas. Misalnya pada kelas interval 20 – 28 memiliki frekuensi pengamatan (O_i) sebanyak 6.

Untuk menguji normalitas sebuah sampel, maka dalam hal ini salah satu uji yang dapat digunakan adalah uji Chi Kuadrat (χ^2), dengan persamaan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Memiliki kriteria tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk pengujian derajat kebebasan $dk = k-1$.

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(6-3,76)^2}{3,76} + \frac{(9-6,65)^2}{3,57} + \frac{(4-7,53)^2}{7,53} + \frac{(5-5,37)^2}{5,37} + \frac{(3-2,36)^2}{2,36} + \frac{(1-0,66)^2}{0,66} \\ &= 1,22 + 0,83 + 1,65 + 0,02 + 0,17 + 0,17 \\ &= 4,06\end{aligned}$$

Hasil perhitungan χ^2_{hitung} adalah 4,06 Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka dari tabel distribusi chi-kuadrat adalah $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = \chi^2_{(0,95)(5)} = 11,1$. Oleh karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $4,06 < 11,1$ maka kurva atau distribusi nilai menunjukkan kurva normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* kelas kontrol terdistribusi normal.

2) Pengolahan Data *Postest* Kelas Kontrol

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} \\ &= 90 - 30 \\ &= 60\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 28 \\ &= 5,7 \text{ (diambil } K = 6 \text{)}\end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}} \\ &= \frac{60}{6} \\ &= 10 \text{ (diambil 11)} \end{aligned}$$

Tabel 4.18 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Nilai	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
1.	30 – 40	5	35	1225	175	6125
2.	41 – 51	7	46	2116	322	14812
3.	52 – 62	4	57	3249	228	12996
4.	63 – 73	5	68	4624	340	23120
5.	74 – 84	3	79	6241	237	18723
6.	85 – 95	2	90	8100	180	16200
		28			1482	91649

(Sumber: Hasil penelitian di kelas kontrol MIS Lamgugob Banda Aceh, Kamis 12 April 2018)

4. Menentukan Nilai Rata-rata (\bar{x}_1)

$$\begin{aligned} \bar{x}_1 &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{1482}{28} \\ &= 52,92 \end{aligned}$$

5. Menentukan Varians (S_2^2)

$$\begin{aligned} (S_2^2) &= \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{28(91649) - (1482)^2}{28(28-1)} \\ &= \frac{2566172 - 2196324}{28(27)} \end{aligned}$$

$$= \frac{369848}{756}$$

$$= 489,21$$

6. Menentukan Simpangan Baku (S_2)

$$(S_2) = \sqrt{489,21}$$

$$= 22,11$$

Diperoleh dari perhitungan di atas nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah $\bar{x} = 52,92$ sedangkan variansnya adalah $(s_1^2) = 489,21$ dan simpangan bakunya adalah $s_1 = 22,11$.

Tabel 4.19 Uji Normalitas Sebaran Data Nilai Postest Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Batas Kelas (x_i)	Z-Score	Batas Daerah di Bawah Kurva Normal	Luas Daerah	(E_i)	(O_i)
1.	30 – 40	29,5	-1,05	0,3531	0,1408	3,94	5
		40,5	-0,56	0,2123			
2.	41 – 51	51,5	-0,06	0,0239	0,1884	5,27	7
		62,5	0,43	0,1664			
3.	52 – 62	73,5	0,93	0,3238	0,1574	4,40	5
		84,5	1,42	0,4222			
4.	63 – 73	84,5	1,42	0,4222	0,0984	2,75	3
		95,5	1,92	0,4726			
5.	74 – 84						
6.	85 – 95						
Jumlah							

(Sumber: Hasil penelitian di kelas kontrol MIS Lamgugob Banda Aceh, Kamis 12 April 2018)

Keterangan cara memahami tabel di atas ialah:

1. Menentukan batas kelas (x_i)

Nilai tes terkecil pertama : -0,5 (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : +0,5 (kelas atas)

Contoh : Nilai tes 30 - 0,5 = 29,5 (kelas bawah)

Contoh : Nilai tes 40 + 0,5 = 40,5 (kelas atas)

2. Menghitung Z-Score

Z-Score = $\frac{x_i - \bar{x}_1}{S_1}$, dengan $\bar{x}_1 = 52,92$ dan $S_1 = 22,11$

$x_i = 29,5$ maka: Z-score = $\frac{29,5 - 52,92}{22,11} = -1,05$

3. Menentukan batas luas daerah di bawah kurva normal

Dapat dilihat pada daftar tabel distribusi Z lampiran luas di bawah lengkung normal standar dari O ke Z pada Tabel berikut:

Tabel 4.20 Luas Di Bawah Lengkung kurva Normal dari O S/D Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767

4. Menghitung luas daerah

Luas daerah = batas bawah – batas atas

Luas daerah = 0,3531 – 0,2123

= 0,1408

5. Menghitung frekuensi harapan (E_i)

Frekuensi harapan adalah frekuensi yang merupakan hasil hitungan dari banyaknya sampel. Adapun cara menghitung frekuensi harapan adalah:

$$E_i = \text{Luas daerah} \times \text{Banyak data}$$

$$E_i = 0,1408 \times 28$$

$$= 3,94$$

6. Menentukan Frekuensi pengamatan (O_i)

Frekuensi pengamatan merupakan banyaknya data tiap frekuensi interval kelas. Misalnya pada kelas interval 30 – 40 memiliki frekuensi pengamatan (O_i) sebanyak 5.

Untuk menguji normalitas sebuah sampel, maka dalam hal ini salah satu uji yang dapat digunakan adalah uji Chi Kuadrat (χ^2), dengan persamaan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Memiliki kriteria tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk pengujian derajat kebebasan $dk = k-1$.

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(5-3,94)^2}{3,94} + \frac{(7-5,27)^2}{5,27} + \frac{(4-5,32)^2}{5,32} + \frac{(5-4,40)^2}{4,40} + \frac{(3-2,75)^2}{2,75} + \frac{(2-1,41)^2}{1,41} \\ &= 0,28 + 0,56 + 0,32 + 0,08 + 0,02 + 0,24 \\ &= 1,50 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan χ^2_{hitung} adalah 1,50 pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $dk = k-1 = 6-1 = 5$, maka

dari tabel distribusi chi-kuadrat adalah $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = \chi^2_{(0,95)(5)} = 11,1$. Oleh karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $1,50 < 11,1$ maka kurva atau disbtribusi nilai menunjukkan kurva normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data *postest* kelas kontrol terdistribusi normal.

c. Perhitungan Uji Homogenitas

Fungsi uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel ini berhasil dari populasi dengan varians yang sama, sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi.

1) Homogenitas Varians *Pretest*

Berdasarkan hasil nilai *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh $(\bar{x}_1) = 38,46$ dan $S_1^2 = 161,03$ untuk kelas eksperimen dan sedangkan untuk kelas kontrol $(\bar{x}_2) = 39,75$ dan $S_2^2 = 168,75$

Langkah-langkah pengujian homogenitas dengan uji *fisher* adalah:

1. Hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (variens 1 sama dengan varians 2 atau homogen)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (variens 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen)

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$; dan

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

2. Taraf signifikasi $\alpha = 0,05$

3. Menghitung statistik F

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$= \frac{168,75}{161,03}$$

$$= 1,04$$

Berdasarkan distribusi F (pada tabel lampiran 12), diperoleh:

$$\begin{aligned} F_{;p(n_1-1,n_2-1)} &= F_{(0,05) (28-1, 28-1)} \\ &= F_{0,05 (27,27)} = 1,98 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Dari data yang diperoleh di atas, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,04 < 1,98$ maka terima H_0 dan tolak H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa varians 1 sama dengan varians 2 atau kedua varians homogen untuk data nilai *Pretest*.

2) Homogenitas Varians *Postest*

Berdasarkan hasil nilai *Postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh $(\bar{x}_1) = 74,01$ dan $S_1^2 = 279,77$ untuk kelas eksperimen dan sedangkan untuk kelas kontrol $(\bar{x}_2) = 52,92$ dan $S_2^2 = 489,21$

Langkah-langkah pengujian homogenitas dengan uji *fisher* adalah:

1. Hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (variens 1 sama dengan varians 2 atau homogen)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (variens 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen)

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$; dan

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

2. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

3. Menghitung statistik F

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$= \frac{489,21}{279,77}$$

$$= 1,74$$

Berdasarkan distribusi F (pada tabel lampiran 12), diperoleh:

$$F_{p(n_1-1, n_2-1)} = F_{(0,05) (28-1, 28-1)}$$

$$= F_{0,05 (27,27)} = 1,98$$

Kesimpulan:

Dari data yang diperoleh di atas, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,74 < 1,98$ maka terima H_0 dan tolak H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa varians 1 sama dengan varians 2 atau kedua varians homogen untuk data nilai *Postest*.

d. Pengujian Hipotesis

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *uji-t*, adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

Hipotesis Pengujian:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ hasil belajar siswa yang diajarkan dengan Strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* sama dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ hasil belajar siswa yang diajarkan dengan Strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* tidak sama dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasil Pengolahan Data Penelitian

No	Hasil Penelitian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Mean data posttest (\bar{x}_2)	74,01	52,92
2	Varian posttest (S_2^2)	279,77	489,21
3	Standar deviasi posttest (S_2)	16,72	22,11
4	Uji normalitas data (χ^2)	4,06	1,50

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan data *posttest* peserta didik dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh data *posttest* untuk kelas eksperimen (\bar{x}_2) = 74,01 S_2 = 16,72 dan S_2^2 = 279,77. Sedangkan untuk kelas kontrol (\bar{x}_2) = 52,92 S = 22,11 dan S_2^2 = 489,21.

Untuk menghitung nilai deviasi gabungan ke dua sampel maka diperoleh:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(28-1)279,77 + (28-1)489,21}{(28+28)-2}$$

$$S^2 = \frac{(27)279,77 + (27)489,21}{56 - 2}$$

$$S^2 = \frac{7553,79 + 13208,67}{54}$$

$$S^2 = \frac{20762,46}{54}$$

$$S^2 = 384,49$$

$$S = \sqrt{384,49}$$

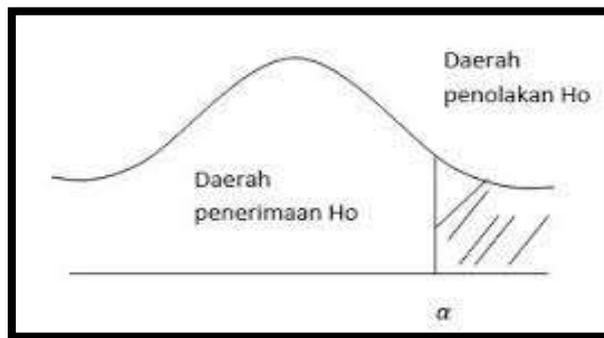
$$S = 18,66$$

Berdasarkan perhitungan di atas, di peroleh $S = 18,66$ maka dapat dihitung nilai uji- t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{74,01 - 52,92}{18,66 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}} \\
 &= \frac{21,09}{18,66 \sqrt{0,07}} \\
 &= \frac{21,09}{(18,66)(0,28)} \\
 &= \frac{21,09}{5,22} \\
 &= 4,04
 \end{aligned}$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan di atas, maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,04$. Kemudian dicari t_{tabel} dengan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$, $dk = (28 + 28 - 2) = 56$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi t di peroleh nilai $t(0,95)(54) = 1,68$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,04 > 1,68$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan Strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional di kelas V MIS Lamugob Banda Aceh pada mata pelajaran IPS.

Adapun uji hipotesis direksional yang dipilih ialah uji satu arah pihak kanan yaitu ditunjukkan dengan grafik :



Gambar 4.1 Penentuan daerah menggunakan uji pihak kanan

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa dibandingkan pembelajaran tanpa strategi belajar *Everyone is a Teacher Here* atau pembelajaran secara konvensional.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode Quasi Eksperimen, dimana sampel diambil dari dua kelas yaitu kelas V_B dengan jumlah siswa 35 orang sebagai kelas Eksperimen dan kelas V_A dengan jumlah siswa 34 orang sebagai kelas Kontrol. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Pada penelitian ini kemampuan siswa dilihat dari hasil *pretest* yang diberikan sebelum dilaksanakan pembelajaran dan *posttest* yang diberikan setelah akhir pertemuan. Soal dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda (*multiple chose*) yang terdiri dari 10 soal *pretest* dan 10 soal *posttest* dengan pilihan jawaban a, b, c dan d.

Berdasarkan hasil *pretest* terlihat kondisi awal kemampuan hasil belajar siswa termasuk kedalam kategori rendah karena nilai siswa yang belum bisa mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan lebih banyak daripada siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Berbeda dengan kondisi akhir pertemuan hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada kelas eksperimen nilai siswa di atas KKM lebih banyak daripada siswa yang diajarkan dengan cara pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dikarenakan siswa pada kelas eksperimen sudah bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman pada pembelajaran sebelumnya. Selain itu siswa juga lebih mudah mengingat materi pembelajaran karena menjawab pertanyaan-pertanyaan temannya

Proses pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* ini diawali dengan penjelasan guru tentang materi dengan menekankan poin-poin penting materi kemudian guru menyuruh siswa secara acak menjelaskan kedepan poin-poin materi yang diajarkan guru setelah itu guru membentuk siswa dalam 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri 6 sampai 7 siswa. Setelah membentuk kelompok guru membagikan LAS kepada tiap-tiap kelompok untuk didiskusikan bersama teman. Kemudian setelah siswa selesai mengerjakan LAS secara tuntas, siswa mempresentasikan hasil kerja mereka kedepan kelas untuk didiskusikan bersama teman lainnya dengan dibimbing guru. Selesai diskusi guru membagikan kartu indeks kepada masing-masing siswa dengan arahan siswa membuat sebuah pertanyaan seputar materi yang sudah dipelajari hari itu. Selanjutnya kartu indeks yang telah berisi pertanyaan siswa tersebut dibagikan lagi oleh guru secara acak kepada siswa untuk menjawab

pertanyaan temannya dikartu indeks. Guru memilih siswa secara acak untuk menjelaskan jawabannya didepan kelas dibimbing oleh guru.

Berbeda halnya dengan kelas kontrol yang pembelajarannya secara konvensional, guru hanya menyampaikan dan menjelaskan materi kemudian hanya menyuruh siswa membaca teks yang bersangkutan secara acak di bangku masing-masing sehingga siswa cenderung kurang berpartisipasi aktif karna sumber belajar hanya berasal dari guru. Proses komunikasi dalam pembelajaran juga lebih banyak guru yang berperan aktif dibandingkan siswa walaupun ada juga siswa yang aktif tapi hanya beberapa saja. Hal ini mengakibatkan minat dan motivasi belajar siswa kurang sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kelas kontrol lebih rendah daripada hasil belajar kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *pretest* dari kelas eksperimen (tabel 4.6) didapatkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $4,49 < 11,1$ dan hasil perhitungan uji normalitas *pretest* dari kelas kontrol (tabel 4.12) didapatkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $4,06 < 11,1$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas terdistribusi normal dan kedua kelas berada pada kondisi awal yang sama.

Uji homogenitas yang dipilih pada analisis data tahap akhir adalah uji homogenitas dengan menggunakan uji *fisher*. Data yang digunakan dalam analisis tahap akhir adalah nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji data populasi yang digunakan pada tahap akhir meliputi uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil perhitungan uji normalitas *posttest* kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $2,20 < 11,1$ dan hasil perhitungan uji normalitas *posttest* kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $1,50 < 11,1$. Berdasarkan analisis dari kedua sampel, maka didapatkan bahwa kedua kelas terdistribusi normal.

Dari hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 28 + 28 - 2 = 54$ pada statistik uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,04$ dan untuk $t_{tabel} = 1,68$. Sehingga didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,04 > 1,68$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* lebih baik daripada hasil belajar siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* atau dengan cara konvensional.

Menurut peneliti ada beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar siswa lebih baik menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di antaranya siswa pada saat menjelaskan kedepan dan berdiskusi bersama teman maka itu artinya siswa sudah memahami materi. Sesuai dengan yang dikatakan Silberman “Sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika si pembelajar mampu mengajarkannya kepada orang lain”.¹ Strategi ini merupakan cara yang mudah untuk mendapatkan partisipasi dari seluruh kelas karna siswa dituntut berpikir untuk membuat sebuah pertanyaan yang sudah dipelajari sehingga mengulang kembali ingatan tentang materi yang di pelajari sebelumnya dan juga siswa harus berpikir kembali untuk menjawab pertanyaan temannya sehingga ketika siswa semakin sering mengulang-ulang materi untuk mencari jawaban maka semakin mudah siswa mengingat tentang materi pelajaran. Sebagaimana yang dikatakan Rusman bahwa evaluasi materi merupakan hal yang sangat penting, ini membuat siswa mengulang materi

¹Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*,..., hal. 157

sehingga lebih mudah untuk mengingat juga agar siswa bisa bekerjasama dengan lebih jelas dan efektif²

Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* merupakan alternatif untuk lebih mengaktifkan siswa. Dalam pembelajaran strategi ini siswa dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada guru, berdiskusi dengan siswa lain, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan, pemahaman siswa akan semakin bertambah, jika pemahaman bertambah hasil belajar akan meningkat.



² Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 216

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPS di MIS Lamugob Banda Aceh pada mata pelajaran IPS. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* lebih baik daripada hasil belajar siswa kelas kontrol yang diajarkan menerapkan strategi konvensional.

Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh adalah 74,01 Sedangkan skor rata-rata *posttest* kelas kontrol yang diperoleh adalah 52,92. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,04 > t_{tabel} 1,68$, untuk taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ sehingga H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Diharapkan kepada para guru/calon guru agar terus dapat mengembangkan berbagai strategi pembelajaran dalam menjalankan proses belajar mengajar agar siswa menjadi lebih aktif, efektif dan menyenangkan serta menjadikan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* sebagai salah satu acuan untuk guru dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat agar menjadi semakin menarik, berkembang dan bermanfaat bagi pembaca



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Masitoh dan Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: DEPAG RI.
- Novita, Erma. Skripsi, *Penerapan Storytelling Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MIN Tungkob Aceh Besar*. Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry.
- Putu Desi Kumara Yanti. 2017. *Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP N 2 Sukasada*. Jurnal. Singaraja: FE Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rahmawati. 2007. *Jurnal. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Bengkalis*. Riau: FKIP Universitas Riau.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2004. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. 2007. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suherman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Syaodih S, Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Team Penyusun Kamus P3B. 1989. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Uzer Usman, Mohd. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yudoyono, Suherman. 2001. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran IPS*. Malang: UNEMA.

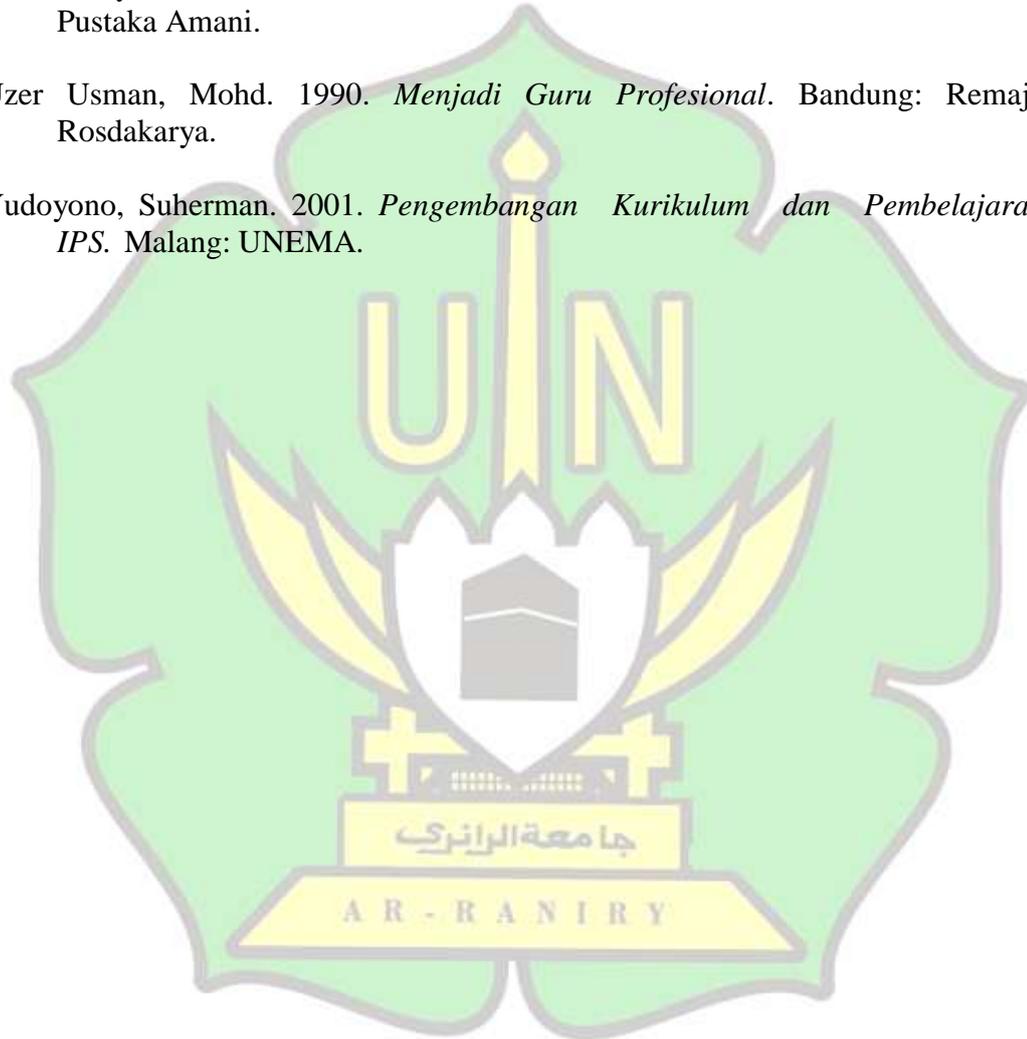






Foto kegiatan penelitian di kelas V_B sebagai kelas Eksperimen.



Foto kegiatan penelitian di kelas V_A sebagai kelas Kontrol

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Noli Yana
2. NIM : 201325130
3. Tempat/Tanggal Lahir : Bakau Hulu, 1 Juli 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Darussalam. Jln, Lingkar Kampus
Uin Ar -Raniry Banda Aceh
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Suhermi
 - b. Ibu : Nafisah
 - c. Pekerjaan Ayah : Petani
 - d. Alamat : Desa Bakau Hulu, Kab. Aceh Selatan, Kec.
Labuhanhaji
11. Pendidikan
 - a. SD : SDN 1 Padang Bakau tamat Tahun 2007
 - b. SMP : MTsM Padang Bakau tamat Tahun 2010
 - c. SMA : SMAN 1 Labuhanhaji tamat Tahun 2013
 - d. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-
Raniry Banda Aceh, masuk Tahun 2013

Banda Aceh, 16 Juli 2018
Penulis,

Noli Yana